



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

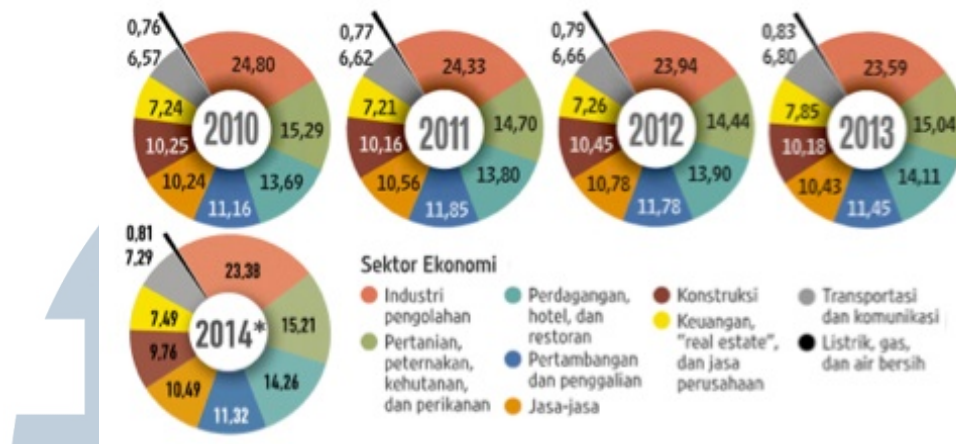
1.1 Latar Belakang

Dari tahun ke tahun, bisnis manufaktur menjadi salah satu bisnis yang banyak diminati di negara berkembang, salah satu dari negara berkembang ini adalah Indonesia. Dimana Indonesia sendiri merupakan negara yang memiliki populasi yang padat, sehingga bisnis manufaktur menjadi salah satu faktor yang kuat dalam membangun negeri dan ekonomi yang lebih baik.

Khususnya di daerah ibukota Indonesia di DKI Jakarta, dimana semakin banyaknya pembangunan seperti perumahan, hotel, apartemen, bangunan komersil, dan juga *mall-mall* membuktikan bahwa pembangunan di Jakarta sangat berkembang. Pembangunan tersebut sendiri berkembang dikarenakan banyaknya demand dari masyarakat yang tinggi dan dibantu juga dengan meningkatnya tingkat konsumtif dari masyarakat Jakarta.

Buktinya, pada tahun 2015 Indonesia naik 2 peringkat menjadi negara industri dunia terbesar di peringkat 10, dimana produksi jasa dan barang industry manufaktur memiliki nilai tambah sebanyak 150% dari normalnya yang hanya 60%-70% dari biaya produksi (mediaindonesia.com)

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Sumber: indoprogress.com

Gambar 1.1 Kontribusi terhadap PDB menurut lapangan usaha

Dilihat dari gambar 1.1 diatas terlihat bahwa tidak hanya berkontribusi membantu perekonomian Indonesia di dalam negeri tapi juga selama 5 tahun berturut turut sektor industri manufaktur merupakan sektor yang memiliki kontribusi terbesar dengan presentasi rata-rata 63% dari total ekspor Indonesia. Ditambah dengan jumlah tenaga kerja yang ada di sektor manufaktur di dalamnya, makin membuktikan bahwa sektor industri manufaktur di Indonesia merupakan industri yang berperan penting dalam kemajuan ekonomi Indonesia dalam satu dekade terakhir ini.

Salah satu yang masuk dalam sub-sektor industri manufaktur di Indonesia adalah industri manufaktur gelas kaca. Beberapa nama perusahaan manufaktur kaca yang paling dikenal di Indonesia seperti Asahimas, Intan Glass, dan Fortuna Glass.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Sumber: Google.com

GAMBAR 1.2 PERUSAHAAN MANUFAKTUR KACA DI INDONESIA

Salah satu dari perusahaan manufaktur kaca terbesar di Indonesia yaitu, PT. Surya Adhithia Fortuna Glass yang sudah berdiri dari tahun 1991 yang pada awalnya bernama PT. Surya Fortuna Glass dan memulai melakukan manufaktur kaca pada tahun 1992. Perusahaan manufaktur satu ini berdomisili di Tangerang, Banten memiliki luas daerah sebesar 30.000 sqm.

Yang ditonjolkan dari Fortuna Glass ini adalah mereka memberikan kualitas kaca yang terbaik, untuk mendapatkan kualitas ini secara terus menerus dibutuhkan para karyawan yang bisa terus menerus memberikan hasil yang sesuai atau melebihi standar yang diinginkan dari Fortuna Glass.

Produk yang baik dihasilkan oleh SDM (Sumber Daya Manusia) yang baik dan berkualitas. Melihat para pesaing menjual produk dengan standar SDM yang tinggi, maka PT Surya Adithya Fortuna Glass juga harus menerapkan

standar SDM yang tidak kalah dengan para pesaingnya untuk terus bisa bersaing di industri manufaktur kaca di Indonesia. SDM menjadi aspek penting dibidang manufacturing, tidak hanya sebagai operator mesin tetapi juga sebagai aset dari perusahaan. Menyadari akan pentingnya sumber daya manusia yang berkualitas, maka PT. Surya Adithia Fortuna Glass membentuk bagian rekrutmen dan seleksi yang bertugas melakukan proses pencarian dan penyaringan SDM.

Proses rekrutmen dan seleksi yang dilakukan penulis dalam program kerja magang di PT Surya Adithia Fortuna Glass adalah sebagai berikut:

1. Melakukan posting lowongan kerja pada *Website Online* dan pada papan pengumuman yang berada di depan kantor
2. Melakukan seleksi lowongan pekerjaan yang masuk melalui CV yang diterima
3. Melakukan panggilan melalui telepon atau email untuk penjadwalan *interview*
4. Melakukan *Test Competition (Mathematic Test dan Creativity Test)* dan kepada calon karyawan yang lulus test kompetensi dilakukan *interview* pada hari yang telah ditetapkan oleh HRD PT Surya Adithia Fortuna Glass
5. Melakukan konfirmasi lanjutan hasil *interview* yang telah dilakukan dan pemanggilan untuk pembuatan kontrak kerja

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan dari praktik kerja magang adalah memahami proses seleksi dan rekrutmen dalam perkembangan perusahaan serta memperoleh ilmu sumber

daya manusia dari pekerja yang berkualitas di PT Surya Adhitia Fortuna Glass.

Tujuan mengikuti program magang untuk penulis adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu persyaratan kelulusan Universitas Multimedia Nusantara
2. Agar penulis mendapatkan pengalaman langsung dalam dunia kerja
3. Agar penulis mendapatkan pengalaman dalam bekerja di perusahaan manufaktur
4. Agar penulis merasakan langsung atmosfer dunia bisnis yang sebenarnya
5. Agar penulis dapat menerapkan teori-teori dan pengetahuan yang diajarkan dari Universitas Multimedia Nusantara ke dalam dunia nyata khususnya di bidang *Human Resource*

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Program kerja magang yang penulis lakukan selama 3 bulan atau 60 hari kerja dengan asumsi 1 minggu = 5 hari. Dengan waktu magang setiap harinya mulai pukul 08:00 sampai 16:00 setara dengan 8 jam sehari. Penulis memulai kerja magang pada tanggal 1 September 2016

Data pelaksanaan magang yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

Nama Perusahaan : PT. Surya Adhitia Fortuna Glass

Bidang Usaha : Manufaktur

Waktu Pelaksanaan : 1 September – 1 Desember 2016

Waktu Kerja : Senin – Jumat (08:00 – 16:00)

Posisi Magang : *Recruitment Staff Trainee*

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang adalah ketentuan yang berlaku dari Universitas Multimedia Nusantara untuk memulai praktek kerja magang. Berikut ini adalah prosedur yang dilakukan penulis untuk dapat menyelesaikan praktek kerja magang:

- a. Mengajukan CV kepada *Human Resource Department* dari PT Surya Adithia Fortuna Glass
- b. Menjalani Interview di PT Surya Adithia Fortuna Glass
- c. Melakukan pengisian formulir pengajuan kerja magang di kampus Universitas Multimedia Nusantara
- d. Pembuatan surat pengantar kerja magang dari kampus Universitas Multimedia Nusantara
- e. Pemberian surat pengantar kerja magang kepada PT Surya Adithia Fortuna Glass
- f. Pemberian surat balasan perihal konfirmasi dari pihak perusahaan
- g. Pelaksanaan kerja magang (1 September – 1 Desember 2016)
- h. Pengisian formulir-formulir dari kampus yang berhubungan dengan kerja magang, meliputi kartu kerja magang, formulir kehadiran kerja magang, formulir realisasi kerja magang, formulir penilaian kerja magang, dan formulir laporan kerja magang.
- i. Penyusunan laporan kerja magang
- j. Sidang kerja magang

1.4 Sistematika Penulisan Kerja Magang

Sistematika penulisan laporan kerja magang ini terdiri dari 4 bab, adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang pelaksanaan program kerja magang, maksud dan tujuan pelaksanaan program kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang, dan juga sistematika penulisan laporan kerja magang.

BAB II GAMBARANG UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan landasan teori yang berkaitan dengan program kerja magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini membahas akan penjabaran tentang program kerja magang yang dilakukan penulis, berisikan tentang penjelasan posisi/jabatan penulis selama magang, tanggung jawab dan pekerjaan yang penulis lakukan, proses kerja magang, kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kerja magang, solusi atas kendala yang ditemukan selama kerja magang, dan juga hal-hal positif dari perusahaan yang penulis dapatkan selama program kerja magang tersebut.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang penulis dapatkan berdasarkan observasi dan pengalaman selama penulis melakukan program kerja magang disana. Serta terdapat saran-saran yang membangun bertujuan untuk membuat perusahaan tersebut lebih baik kedepannya.